Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Gambar 2.1. Logo Banten TV

(Sumber: Data Perusahaan)

Gambar 2.2 Logo IN TV

(Sumber: Data Perusahaan)

IN TV merupakan salah satu stasiun TV di Indonesia yang mulai berjaring nasional dengan *tagline* saluran inspirasi. IN TV merupakan hasil pembaruan dari Banten TV yang merupakan salah satu stasiun televisi lokal pertama di Kota Serang, Provinsi Banten. On-Air pertama pada tanggal 28 Agustus 2006 kemudian ditetapkan sebagai hari ulang tahun resmi stasiun. Banten TV berada di Channel 22 UHF dengan lokasi pemancar berada di koordinat S: 06° 12' 57"; E: 106° 40' 60" sehingga bisa menjangkau seluruh penonton yang berada di sekitar Kota Serang, Cilegon, Pandeglang, Lebak, Anyer, Tangerang, dan Labuan. Hal ini berlangsung hingga Januari 2012, dimana Banten TV mulai meningkatkan

Peran script writer..., Cornelia Angela, FSD UMN, 2017

jangkauan siar ke Kota Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi. Tujuan meningkatkan jangkauan siar ini adalah agar masyarakat di kawasan Jabodetabek bisa dapat ikut menikmati siaran Banten TV. Pada saat itu, penonton Banten TV sendiri telah mencapai 5 juta pemirsa dan jam siaran Banten TV mencapai 19 jam sehari. Seiring dengan adanya peningkatan jam siaran, peningkatan juga dilakukan terhadap kualitas, program, dan gambar untuk siaran.

Banten TV sebagai salah satu stasiun TV lokal fokus pada beberapa program diantaranya Program Informasi, Pendidikan, dan Hiburan. Hal ini agar sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat lokal yang menonton, selain itu agar dapat melibatkan penonton sebanyak mungkin dengan adanya tambahan program interaktif serta kegiatan *Off-Air* yang dapat memperkuat interaksi antara Banten TV dengan masyarakat.

Banten TV bertahan hingga akhir tahun 2015 dan berubah menjadi IN TV pada awal tahun yakni 1 Januari 2016. Perubahan nama dari Banten TV menjadi IN TV agar dapat meningkatkan jangkauan siaran serta meningkatkan kualitas. IN TV memiliki Visi dan Misi, dimana Visi IN TV yakni "Menjadi lembaga penyiaran local yang inovatif dan dinamis yang mampu mentransisikan potensi daerah ke seluruh Nusantara.". Sedangkan misi IN TV ini untuk mendukung dalam mencapai visi IN TV. Misi IN TV diantaranya berupa:

1. Mengembangkan dan menayangkan program siaran sebagai media informasi, pendidikan, dan hiburan yang membangun dan bias menjadi barometer sekaligus mampu bersaing sebagai kontrol social masyarakat
2. Menjadi mitra pemerintah daerah, demi usaha dan masyarakat di Provinsi Banten, khususnya dalam mensukseskan program-program daerah, serta membantu meningkatkan invenstasi di daerah.
3. Menjadi Media unggulan bagi kalangan muda, dewasa, dan bagi dunia usaha

Jangkauan siar IN TV yang sebelumnya hanya berfokus pada daerah Jabodetabek akan ditingkatkan sampai seluruh Indonesia. Jangkauan siar IN TV sendiri telah ada di Kota Jakarta, Bogor, Depok, Serang, Tangerang. Hingga tahun 2017, jangkauan siar IN TV telah sampai di beberapa kota di luar pulau Jawa seperti di Palembang, Medan, Lampung, Palu, Kendari, Manado, Pangkal Pinang,

Peran script writer..., Cornelia Angela, FSD UMN, 2017

Ternate, dan akan beberapa kota lainnya akan segera menyusul. Untuk beberapa kota yang belum ada jangkauan siar IN TV bisa menyaksikan siaran IN TV melalui layanan *Pay* TV, IndiHome, *My Republic, Netciti, MNC Play Media, Mobile Apps Mivo & Ibols*, serta bisa menyaksikan secara *streaming* di website IN TV.

Gambar 2.3 Jangkauan Siar IN TV di Indonesia

(Sumber: http://www.intv.id)

Setiap program pada IN TV focus pada inisiatif, inovatif, dan inspiratif. Saat ini IN TV memiliki beberapa program, di antaranya yakni KPOP ZONE, LAW & ORDER, IN MOVIE, LET'S HANGOUT, IN MAGZ, HAPPY PETS, LET'S COOKING, SNAPGAG, DAILY TRICK, SEPUTAR KITA, IN STORY, DIALOG SEPUTAR KITA, IN MUSIC, SENANDUNG RELIGI, CURAHAN QOLBU, BINGKAI KESEHATAN, CLASSIZ ZONE, MATA INDONESIA, INOVATOR, HOW TO MAKE THE THINGS, THE AMAZING WORLD, ANUGERAH TERINDAH, KIDUNG ROHANI, COUNT DOWN, DAY OF DISCOVERY, SONG OF JOY, BACKYARD ADVENTURE, WARTA UKM, INIGAME, IN SPORT, MY MOVE, THE SANDAL'S SHOW, LEJEL HOME SHOPPING. Selain itu IN MAGZ juga memiliki 2 program sinetron yakni MEMORI CINTA SURAYA dan AMANDA. Segmen penonton IN TV lebih mengarah ke kelas *Upper 2 – Middle – Lower 1*. Sehingga program tayangan di IN TV lebih banyak mengarah kepada *informecial, talkshow*, dan pendidikan sejumlah 32,5%, acara music 23,6%, berita, infotainment, dan dokumenter 22,9%.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi di PT. Banten Media Global Televisi

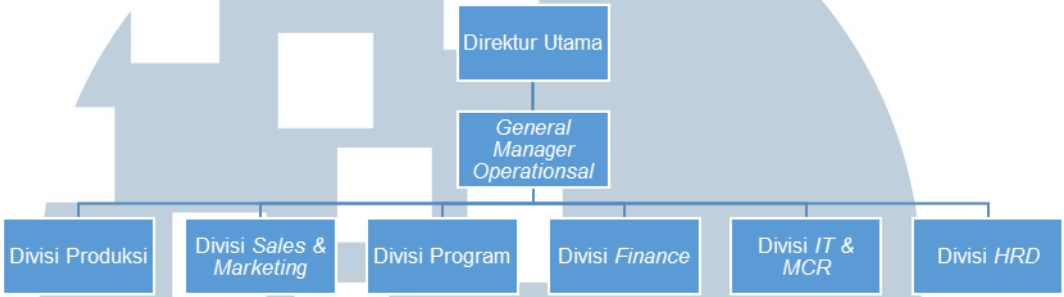

Gambar 2.4 Struktur Jabatan IN TV

(Sumber: Data Perusahaan)

Dalam struktur organisasi di PT. Banten Media Global Televisi dikepalai oleh Direktur Utama, yakni Wawan Setiawan. Di bawah Direktur utama terdapat *General Manager Operational* dikepalai oleh Evan Setiawan. Lalu di bawah *General Manager* terdapat 7 divisi. Masing-masing divisi dikepalai oleh seorang manager dan masing-masing manager memiliki staff dalam divisinya.

Jobdesk dari setiap divisi masing-masing:

1. *General Manager Operational*

   Bertugas mengawasi jalannya operasional siaran serta sebagai pengambil sebuah keputusan penting untuk jalannya operasional siaran.

2. Divisi Produksi

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

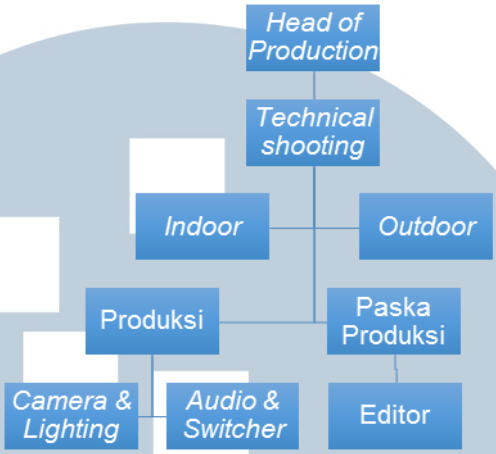

Gambar 2.5 Struktur Koordinasi Jabatan dalam Divisi Produksi

(Sumber: Data Perusahaan)

Divisi Produksi dikepalai oleh seorang manager atau *Head of Production* yang dibantu oleh staf divisi produksi. Departemen yang berada di dalam divisi produksi diantaranya departemen kamera, *shooting*, dan editor. Semua materi siaran yang merupakan hasil dari liputan dan hasil *editing* dalam IN TV berasal dari divisi produksi. Editor dalam divisi produksi bertugas untuk mengolah semua data materi hingga materi tersebut layak untuk ditayangkan. Setelah proses *editing* kelar, hasil tersebut diberikan kepada *MCR* untuk disiarkan.

3. Divisi Sales & Marketing

Gambar 2.6 Struktur Koordinasi Jabatan dalam Divisi Sales & Marketing

(Sumber: Data Perusahaan)

Divisi sales & marketing dikepalai oleh *head of sales & marketing*. Divisi ini terdiri dari Admin, *Sales Marketing (SM), dan Account Excecutive (AE). Account Excecutive (AE)* memiliki tanggung jawab dalam menjual program kepada *client* dan melakukan negosiasi langsung dengan *client* untuk

Peran script writer..., Cornelia Angela, FSD UMN, 2017

menentukan harga siaran. *Sales Marketing (SM)* memiliki tanggung jawab dalam menyusun paket siaran yang akan ditawarkan oleh *Account Excecutive (AE)* kepada *client*. Selain itu *Sales Marketing* juga harus menentukan strategi dalam menjual paket-paket yang ada. Admin memiliki tanggung jawab untuk membantu *Account Excecutive (AE)* dan *Sales Marketing (SM)* dalam membuat *Invoice, Media Order, Sales Order,* dan lainnya.

4. Divisi Program

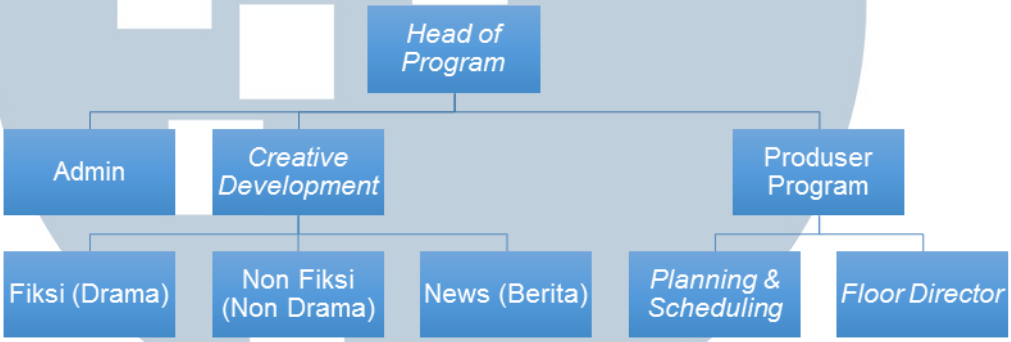

Gambar 2.7 Struktur Koordinasi Jabatan dalam Divisi Program

(Sumber: Data Perusahaan)

Divisi program dikepalai oleh *Head of Program* dan memiliki beberapa tim di bawahnya yakni tim admin, *creative,* dan produser. Tim *creative* memiliki tanggung jawab dalam mencari topik untuk acara-acara yang dimiliki oleh divisi program. Selain itu tim *creative* juga bertanggung jawab dalam membuat program-program baru setiap bulannya agar dapat ditayangkan. Tim produser memiliki tanggung jawab dalam mengkoordinir suatu program seperti membuat jadwal dan rencana sebuah program agar dapat berjalan dengan baik dan saat acara berlangsung akan diatur oleh pengarah lapangan. Admin pada divisi program memiliki tanggung jawab dalam membuat pola siar, membantu mengontrol media sosial, serta melakukan distribusi terhadap pola siar.

5. Divisi *Finance*

Dalam perusahaan ini yang bertanggung jawab terhadap pengurusan dan pembayaran pajak, penandatanganan media order, pembayaran *client*, serta

Peran script writer..., Cornelia Angela, FSD UMN, 2017

semua pengeluaran yang dilakukan untuk kegiatan operasional adalah divisi *finance*.

6. Divisi *IT & MCR*

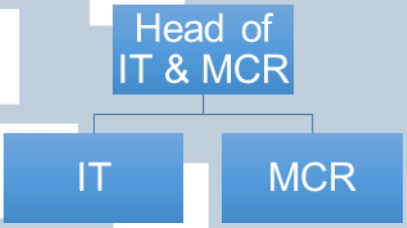

Gambar 2.8 Struktur Koordinasi dalam Divisi *IT & MCR*

(Sumber: Data Perusahaan)

Divisi *IT & MCR* dikepalai oleh *Head of IT & MCR* dan dibawahnya terdapat tim *IT Support* dan tim *MCR (Master Control Room)*. *MCR* merupakan pusat penyiaran, semua data yang akan disiarkan akan diberikan kepada *MCR*. Semua kegiatan liputan dan siaran akan dipancarkan ke pemancar melalui *MCR*.

7. Divisi *HRD*

Divisi *HRD* bertanggung jawab terhadap semua pegawai yang berada dalam perusahaan ini, bertanggung jawab atas absensi para pegawai, data diri pegawai perusahaan, dan penggajian.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA